

**Bonus**  
**Khutbah 'Ied**

# KEBANGKITAN UMAT ISLAM

Disusun Oleh : Abu Sa'ad

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ بِحَمْدِهِ وَنَسِيبَةٍ وَلِتَقَرُّهُ وَتَقَرُّ بِأَهْلِهِ  
مِنْ شَرِّهِ أَتْلُوهُ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ بِحَمْدِهِ وَنَسِيبَةٍ وَلِتَقَرُّهُ وَتَقَرُّ بِأَهْلِهِ  
مِنْ شَرِّهِ أَتْلُوهُ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ  
مِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ وَمِنْ مَنَاسِكَاتِهِ

Ma'asayarat Muslimin, jema'ah ahlal ied -  
semoga Allah malimpahkan rahmatNya  
kepada kita,

Alhamdulillah, Alhamdulillah segala puji  
bagi Allah, penguasa semesta alam, yang telah  
malimpahkan segala kenyaNia kepada kita, baik  
yang nampak ataupun yang tersembunyi, yang  
besar ataupun kecil. Sungguh, merupakan  
kewajiban bagi kita untuk selalu mensyukurinya,  
baik dengan lisan kita, hati ataupun kita  
realisasikan dalam bentuk ketaatan kepadaNya  
dalam berbagai isi makna ibadah. Semoga kita  
termasuk dan hamba-hambaNya yang bersyukur.

Yang lebih khusus lagi, pada saat ini kita  
berkumpul dalam rangka menjalankan shalat iedul  
Fitri, setelah selama sebulan menjalankan ibadah  
puasa, meninggalkan segala bentuk kezalazan  
dunia yang mubah dan mengelang syahwat kita  
pada siang hari, memperbanyak ibadah-ibadah  
yang lainnya. Semoga Allah menerima ahlal,  
puasa, shadaqah, dan tilawah kita selama bulan  
yang penuh dengan barakah ini.

Ma'asayarat Muslimin, ahlal Shalat ied yang  
berbahagia,

Apa yang terjadi pada kaum muslimin  
dewasa ini, baik berupa kahaan, penindasan,  
perpecahan dan berbagai macam keterpurukan  
yang menimpa dan juga penguasaan orang-  
orang kafir terhadap kaum Muslimin, semua itu  
merupakan adzab Allah yang dilimpahkan kepada

kaum muslimin. Penyebabnya, ialah karena mereka tidak berpegang dengan Al Qur'an dan As Sunnah dalam kehidupan agama; baik yang berkaitan dengan Aqidah, Ibadah, politik, dan juga banyaknya terjadi perselisihan diantara mereka, kecuali sedikit yang Allah berikan taufiq kepada mereka. Ketahuilah, umat ini tidak mungkin bisa keluar dari berbagai musibah yang menimpa, kecuali dengan kembali kepada sumber kejayaan dan kemuliaan. Yaitu kembali kepada Al Qur'an dan Sunnah dalam aqidah dan manhaj, tunduk kepada sabda Nabi ﷺ.

إِذَا تَابَعْتُمْ بِالْمَيْسَةِ وَزَعَمْتُمْ بِالزُّورِ وَالتَّقِيَمِ أَذْهَابَ  
الْبَقَرِ وَزَعَمْتُمْ الْجِهَادَ سَلَطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذَلَالًا لَا يَبْرَغُهُ  
حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

Jika kalian berjual beli dengan sistem riba, lalu dengan tanah pertanian, dan kalian mengikuti ekor-ekor sapi, dan kalian tinggalkan jihad di jalan Allah, Allah akan menimpakan kehinaan kepada kalian, dan tidak mencabutnya dari kalian, hingga kalian kembali kepada agama kalian. (HR Abu Dawud).

Apa yang disampaikan Nabi ﷺ merupakan peringatan berkaitan dengan penyebab kehinaan. Sebagian besar berkaitan dengan perkara-perkara ekonomi, yang ini mengakibatkan kemurkaan Allah dan kehinaan atas mereka. Maka lihatlah, bagaimana keadaan umat pada masa sa'at ini lebih parah! Keadaannya lebih buruk dan lebih banyak dalam hal penyimpangannya dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan yang lainnya. Tidak ada satupun kesesatan yang diyakini oleh musuh-musuh Allah atau perbuatan yang mereka lakukan, kecuali diikuti dan diliru, sebagaimana sabda Nabi ﷺ.

حَدَّثَنَا أَبِي سَعِيدٌ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ ﷺ لَشَيْءٍ سَنَّ الْإِيْسَنَ مِنْ قَلْبِكُمْ شَيْئًا يَشِيْرُ  
وَذِرَاعًا يَبْرُغُ حَتَّى تَوْ دَخَلُوا لِي جَعْرَ حَبٍّ لَا  
تُعْشَوْنَهُ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى قَالَ  
لَنْ

Diriwayatkan dari Abu Said Al Khudri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, Kamu telah mengikuti sunnah orang-orang sebelum kamu sehingga demi sejenakmu, sehabis demi senasibmu. Sehingga walau mereka masuk ke dalam lubang bawah (Dhab) pun, kamu tetap mengikuti mereka." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang engkau maksudkan itu adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani?" Beliau bersabda, "Kalau bukan mereka, siapa lagi?". (HR Bukhari, dalam kitab Kisah-kisah para nabi 3197).

Kalau demikian ini keadaan kaum muslimin, kecuali sedikit diantara mereka, apakah mereka masih menunggu datangnya pertolongan dari Allah dan kemenangan bagi kaum muslimin? Apakah masih ada orang barakal yang mengatakan "meskipun keadaan kami seperti ini, tetapi kami berhak untuk mendapatkan kejayaan dan kemuliaan, pertolongan atas musuh-musuh kami, dan keselamatan dari murka Allah dan siksaanya di dunia dan akhirat kelak?

**Ketahuilah wahai saudaraku.**

Sesungguhnya segala peristiwa yang menimpa kaum muslimin pada masa ini, membutuhkan penunangan dan kelas belik, dalam rangka mengoraksi dan menetapkan cara yang terbaik untuk keluar dari terlipas dan kondisi yang sedemikian buruknya. Tidak hanya sekedar mengingat kejayaan masa lampau yang pernah diraih oleh kaum muslimin. Akan tetapi harus diikuti dengan tindakan nyata dengan mencontoh generasi terbaik dari ummat ini. Karena, tidaklah akan menjadi baik, kecuali dengan apa yang menjadikan baik umat yang terdahulu, dalam hal kemandirian mereka yang lulus dan amal shalih yang mereka lakukan. Dengannya, mereka mampu meraih kejayaan dan kekuasaan, sebagaimana dijanjikan Allah ﷻ.

وَعَدَ اللَّهُ السَّالِحِينَ آمَنُوا بِتَكْوَمٍ وَغَبِلُوا الصَّالِحَاتِ  
لِيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفْنَا الْأَبْنَاءَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
وَتَسْمُكُنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْضَى لَهُمْ وَكُنْتُمْ لَهُمْ  
بِقَدَمِ خَوْفِهِمْ أَنْتُمْ يَسْتَعْبِدُونَ لَا يُمْشِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ  
كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shalih, bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan berangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS An Nur:55).

#### Wahai kaum Muslimin,

Salah satu-atunya solusi, jalan keluar dari kemunduran, kelemahan dan kehinaan. Jika kita meremehkan dan melalaikan hal ini, niscaya -selama-lamanya- kita tidak akan pernah meraih kemuliaan dan kejayaan, tidak akan pernah keluar dari lumpur kehinaan dan kerendahan. Bahkan dengan bertambahnya hari dan bulan, akan bertambah pula hal itu pada diri kita. Kelalaian memahami makna dan hakikat tauhid, menyebabkan muncul dan tersebarnya kesyirikan di kalangan kaum muslimin. Ini akibat karena keajihilan mereka terhadap makna tauhid dan lawannya yaitu syirik, menyekutukan Allah dengan sesembahan yang batil dalam peribadatan kepada-Nya. Demikianlah sebab utama yang menjadikan kemunduran dan kehinaan kita, kaum muslimin.

#### Ma'asyarati Muslimin, Jama'ah shalat Ied, semoga Allah selalu membimbing kita,

Berati Bengkitnya kaum muslimin merupakan kewajiban yang harus ditegakkan. Ini sebagai upaya untuk menegakkan syariat Islam di muka bumi, dan dilirangi dengan selarasnya ilmu dan amal. Kebangkitan ini harus diusahakan dengan kesungguhan dalam menegakkan hukum-hukum Islam, sehingga mampu menggapai puncak kemuliaannya, sebagaimana pujian Allah dalam firman-Nya,

الَّذِينَ إِذَا فُتِنُوا بِالْأَرْضِ قَالُوا أَهْلُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَآمَرُوا بِالنُّفُورِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

(yaitu) orang-orang, yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS Al Hajj:41).

Maka bersegeralah wahai kaum muslimin untuk menegakkan shalat, dengan memenuhi syarat-syaratnya, rukun-rukunnya dan kewajiban-kewajibannya. Tunaikanlah zakat harta benda kalian untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya dalam rangka membenarkan keamanan kalian. Demikian ini merupakan rukun-rukun yang paling penting sesudah dua kalimat syahadah. Kemudian serulah kepada yang ma'ruf. Dan yang paling utama dari perkara yang ma'ruf ialah kalimat tauhid, serta rukun-rukun Islam dan iman. Cegahlah yang mungkar. Dan yang paling dahulu harus dicegah ialah kesyirikan; syirik besar dan kecilnya, banyak dan sedikitnya; kemudian bid'ah dengan segala bentuknya serta perbuatan-perbuatan dosa dan kaji lainnya.

Perkara-perkara inilah yang paling wajib atas kalian Bengkitlah dengannya! Tunaikanlah hak-haknya! Kalau memang kalian hendak benar-benar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat! Selanjutnya, ada juga perkara yang cukup penting yang tidak bisa kita kesampingkan begitu saja. Yakni membangun ekonomi umat. Dalam Islam, banyak sekali berbicara tentang harta, bagaimana cara memilikinya, menggunakannya, membelanjakannya, mu'amalah apa saja yang diperbolehkan, dan apa saja yang terlarang. Urutannya sangat banyak, akan tetapi yang paling penting ialah:

- Agar kaum muslimin terlepas dari kekuasaan orang-orang kafir atas harta-benda dan ekonomi mereka. Untuk itu, dibutuhkan usaha yang keras dari kaum muslimin, terutama orang-orang yang mempunyai disiplin ilmu yang mendukung

dalam bidang ini, untuk melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang-orang kafir.

- ❑ Menghentikan tersebaranya riba, korupsi, suap dan khianat diantara kaum muslimin. Yaitu dengan taqwa dan ikhles kepada Allah, dilirigi dengan keyakinan yang kuat, bahwa pembagian rezeki datangnye dari Allah, maka kaum muslimin ekan mampu meninggalkan parkere-perkere yang diheramkan ini, tanpa menoleh kepada ancaman kemiskinan yang dilontarkan syetan dan teman-temenne, sabageimene firman Allah :

الشَّيْطَانُ بِعِدَّتِكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْتِرْتُمُ بِالْفِتْنَاءِ وَاللَّهُ بِعِدَّتِكُمْ مُنْقَرِفَةٌ يَوْمَ وَقُتْلَا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Syatan menjenjiken (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripadaNya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (keruniaNya) lagi Maha Mengetahui. (QS Al Baqarah:268)

وَإِنْ حَقَمْتُمْ عِذَّةً فَسَوْفَ يَغِيكُمْ اللَّهُ مِنْ فَتْنَةٍ إِنْ شَاءَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Dan jika kamu khawtir menjadi miskin, maka Allah nanti ekan memberikan kekeyeen kepadamu dari karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Mehe Mengetahui lagi Mehe Bijaksana. (QS Al Teubah:26).

**Jemaah Shelet Ied, semoge Dimuliekan Allah,**

Tidak ragu lagi, melepaskan kaum muslimin dan belenggu ribe dan perkere-perkere yang diheramkan lainnya seperti kesyirikan, bid'ah marupeken hal yang wajib. Kita barherap, semoga para pemimpin umat, cendekiawan, beserta umat secara keseluruhan, mampu memehami eecara mendalem, bahwasanya inilah satu-satunya solusi menghedepe kemunduran umat ini. Semoge Allah membarikan tauriq kepada seluruh kaum muslimin untuk kembali kepada Al Qur'an dan Sunneh RasulNya, dan

bersegera mengejawantahkannya dalam kehidupan mereka secara sempurna, meninggalkan pemikiran-pemikiran yang menjeuhkan dari kendahean Rabb mereka.

Damikianlah yang bisa kami sempeikan pede kesempatan ini. Jika ede benernye, itu samata-semata delengnye den Allah. Koleu ada selehnye, itu datang dari saye den syeten. Den saye memohon empunen kepada Allah, sasungguhnya Allah Meha Dekat den Mehe menerima teubetnye hambenye.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَ  
مَنْ نَعِمَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

وَبِنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا  
تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ  
رَحِيمٌ

اللَّهُمَّ أَفْسِمْنَا لَكَ مِنْ حَشِيَّتِكَ مَا يَحُولُ بِهِ بَيْنَنَا وَتَمِنْ  
مَعَاذِكَ وَمَنْ طَاعَكَ مَا لَبِقْنَا بِهِ جَنَّتِكَ وَمَنْ أَلْفَيْنَا  
مَا نَهَوْنَا بِهِ عَلَيْنَا فَصِيَّاتِ الدُّنْيَا وَمَتَاعًا بِاسْتِغْنَاءِ  
وَأَنْصَارِنَا وَتَوَكَّلْنَا مَا أَحْبَبْنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ بَيْنَنَا وَاجْعَلْ  
لَارْنَا عِلْسِي مِنْ ظُلُمَاتِ الْعُرْثَا عَلَى مَنْ عَادَلَا وَلَا  
لَتَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا لَتَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْثَرَ هَمًّا  
وَلَا مَنَعًا عَلَيْنَا وَلَا لَتَسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

رَبَّنَا عَلَّمْنَا الْقُرْآنَ وَإِنْ لَمْ يَغْفِرْ لَنَا وَكَرِهْتَ لَتَكُونَنَّ مِنْ  
الْحَاسِرِينَ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَكُنْتَ الْغَفُورَ  
الْوَهَّابَ عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

رَبَّنَا نَعْلَمُ مَا إِلَيْنَا آتَى السَّمِيعُ الْعَلِيمُ رَبَّنَا عَلَيْنَا إِلَيْنَا  
آتَى التَّوَابُ الرَّحِيمُ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَسَلَّمَ